

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada perkembangan teknologi informasi yang pesat ini semakin banyak perusahaan yang mengembangkan aplikasi. Baik aplikasi *mobile* maupun *website*. Dalam upaya pengembangan aplikasi ini biasanya perusahaan membentuk sebuah tim yang terdiri dari *System Analyst*, *Developer*, *Designer*, hingga *Quality Assurance*. Salah satu peran yang menjadi fondasi berjalannya sebuah tim pengembang aplikasi ialah seorang *System Analyst*. Peranan seorang *System Analyst* dalam pengembangan proyek perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab saling mempengaruhi satu sama lain [1]. Selain itu, *System Analyst* dapat berfungsi sebagai agen perubahan yang dapat mengidentifikasi peningkatan organisasi yang dibutuhkan, merancang sistem untuk menerapkan perubahan tersebut, dan melatih dan memotivasi orang lain untuk menggunakan sistem [2]. Hal ini karena *System Analyst* membuat sebuah perancangan sistem yang akan menjadi acuan oleh semua divisi yang ada di tim pengembang aplikasi. Memahami hal ini, mahasiswa ingin mendalami peran tersebut dengan mengikuti program magang MBKM yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUD.

Program magang MBKM yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUD dapat disebut juga sebagai Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini merupakan kegiatan akademis yang dapat menjadi pilihan mahasiswa semester 5 sampai 7. Kegiatan akademis ini dilakukan di luar kampus dan dapat disetarakan dengan 20 SKS mata kuliah. Model Pengembangan kurikulum program studi dengan mengadaptasi kebijakan MBKM mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran [3]. Tantangan terbesar bagi program studi dalam implementasi Kebijakan MBKM adalah kejelasan kebijakan dari universitas, persiapan dan proses program studi membangun kurikulum yang mengakomodir implementasi kebijakan MBKM, memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi [4]. Selain itu, implementasi program MBKM di masa pandemi *Covid-19* ini

menghadirkan tantangan baru lagi bagi universitas yang sedang menyelenggarakan program kerja magang [5]. Namun dengan regulasi yang jelas dari pihak universitas, mahasiswa memutuskan untuk mengikuti program MBKM ini dalam upaya memenuhi 20 SKS tersebut di semester 7. Mahasiswa mengikuti program MBKM dengan melakukan magang di PT Citi Asia Internasional atau lebih dikenal dengan nama *Citiacia Inc.*

PT Citi Asia Internasional atau *Citiacia Inc.* merupakan sebuah perusahaan konsultan manajemen dan pembangunan *smart city* yang bertujuan untuk membantu pembangunan di Indonesia. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2015 dan sudah memiliki banyak portofolio dari jasa konsultasi, *IT-Digital* dan *creative*, riset penelitian, *knowledge hub* dan *strategic events*, hingga *training*. Citiacia juga banyak bekerja untuk instansi pemerintah dalam jasa konsultasi. Saat ini, Citiacia sendiri sedang mengembangkan beberapa aplikasi. Salah satunya adalah aplikasi *mobile* yang dalam proses pengembangannya membutuhkan peran seorang *System Analyst* untuk merancang sistem aplikasi dari awal hingga selesai. Oleh karena itu, *Citiacia Inc.* menjadi mitra MBKM yang dikelola pemerintah dan membuka lowongan kerja magang untuk posisi *System Analyst*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merdeka diadakan untuk memberikan pengalaman langsung terjun ke dunia kerja bagi mahasiswa. Program kerja magang ini juga dimaksudkan agar mahasiswa mampu menggali dan mengembangkan potensi diri sekaligus menerapkan ilmu-ilmu yang selama ini dipelajari. Selain itu, kerja magang menjadi salah satu syarat kelulusan.

Tujuan kerja magang bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut.

1. Mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja pada bidang yang dipelajari.
2. Membangun relasi dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan komunikasi mahasiswa.

4. Mengimplementasikan secara langsung kemampuan analisa alur sistem untuk pengembangan aplikasi *mobile*.

Tujuan kerja magang bagi perusahaan antara lain sebagai berikut.

1. Membantu perusahaan dalam menganalisa sistem aplikasi *mobile* yang baru akan dikembangkan.
2. Memberikan pengalaman bekerja secara nyata dalam bentuk kerja tim pada mahasiswa.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang MBKM dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dari tanggal 18 Agustus 2022 sampai tanggal 30 Desember 2022. Dalam 1 minggu masuk kerja selama 5 hari dan dikarenakan saat ini masih dalam pandemi *COVID-19* maka dilakukan secara *hybrid* yang artinya selama 4 hari WFH (*Work From Home*) dan 1 hari WFO (*Work From Office*) dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak *Citiacia Inc.*. Selama WFO mahasiswa bekerja di *workspace* yang berlokasi di LAB515, Jalan Salihara no.41A, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Setiap harinya, kerja magang dimulai dari jam 09.00 WIB hingga 17.00 WIB. Rincian dari kerja magang yang dilakukan selama 4 bulan ini terdapat pada tabel 1.1 berikut ini.

Table 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pengenalan lingkungan kerja dan project yang akan dikerjakan.																		

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	Menganalisis dan menggambarkan sistem <i>login</i> dan registrasi aplikasi mobile SurveyAsia.																		
3	Menganalisis dan menggambarkan fitur-fitur SurveyAsia mobile.																		
4	Menyusun <i>Software Requirements Specification</i>																		

Tabel 1.1 berisi *timeline* kerja magang yang dilakukan selama kurang lebih 5 bulan 97 hari. Pertama pengenalan lingkungan kerja dan project yang akan dikerjakan dilaksanakan selama 2 minggu awal. Setelah pengenalan awal, melakukan menganalisa dan menggambarkan sistem untuk proses login dan registrasi aplikasi selama 5 minggu. Berikutnya proses menganalisa dan menggambarkan sistem fitur-fitur pada aplikasi proyek dilakukan selama 5 minggu juga. Terakhir melakukan penyusunan *Software Requirements Specification* atau biasa disingkat dan dikenal dengan SRS. Dokumen *Software Requirements Specification* sendiri adalah sebuah dokumen berisi spesifikasi apa saja yang dibutuhkan untuk membangun sebuah *software*. Penyusunan dokumen ini dilakukan selama 7 minggu beserta dengan revisi-revisi pada sistem yang telah dibuat.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum memulai kerja magang, ada prosedur-prosedur yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Prosedur magang tersebut terbagi menjadi 3 tahap yaitu.

A. Tahap Awal Pencarian Magang

1. Mengurus SPTJM dan surat rekomendasi ke UMN pada akhir Juni 2022 sebagai dokumen keperluan magang MBKM.
2. Mendaftar di *Citiacia Inc.* pada tanggal 10 Juli 2022 melalui kampus merdeka kemendikbud.
3. Saat melakukan pendaftaran, menginput dokumen-dokumen yang diperlukan seperti SPTJM, surat rekomendasi, transkrip nilai, CV, dan sertifikat jika ada.
4. Lalu, pada tanggal 11 Juli 2022 mendapat email balasan dari *Citiacia Inc.*. Mereka memberikan persyaratan kerja magang di perusahaan dan link google form yang berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh calon peserta magang.
5. Setelah mahasiswa memenuhi persyaratan tersebut, tepatnya tanggal 15 Juli 2022 kembali mendapat email balasan dari kampus merdeka kemendikbud bahwa mahasiswa diterima bekerja magang di *Citiacia Inc.*.
6. Mahasiswa masih harus mengikuti tes seleksi yang diselenggarakan oleh pihak kampus merdeka kemendikbud pada tanggal 9 Agustus 2022.
7. Pada tanggal 15 Agustus 2022, mahasiswa mendapatkan pernyataan lulus dari kampus merdeka dan dinyatakan resmi mengikuti program magang merdeka di *Citiacia Inc.*.
8. Terakhir, mahasiswa mulai mengurus dokumen MBKM-01 dan seterusnya sebagai prosedur yang sudah ditetapkan kampus.

B. Tahap Pelaksanaan Magang

1. Hari pertama pelaksanaan magang diselenggarakan inagurasi yang bertujuan untuk memperkenalkan perusahaan ke para peserta magang.
2. Peserta magang juga diberikan akun perusahaan berupa *email* dan *password* untuk melakukan *login* ke *website* perusahaan yang digunakan untuk melakukan absensi, pemetaan task, dan sebagainya yang berurusan dengan urusan kantor.

3. Melakukan rapat mengenai proyek-proyek yang sedang perusahaan jalankan dan akan dipegang oleh para peserta magang.
4. Pembagian tim oleh perusahaan yang nantinya akan menjadi tim pengembang proyek aplikasi.
5. Setiap minggunya akan dilakukan rapat terkait pemetaan task yang harus dikerjakan oleh peserta magang sebagai tim pengembang aplikasi.

C. Tahap Akhir Magang

1. Membuat laporan kerja magang MBKM dengan template yang sudah diberikan oleh kampus.
2. Melakukan bimbingan minimal sebanyak 8 kali dengan Ibu Melissa Indah Fianty, S.Kom., MMSI secara online melalui *Zoom Meeting*.
3. Menyerahkan laporan magang dengan formulir Kerja Magang ke pihak kampus.